

**Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets  
Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2012 - 2022**

**Dian Wahyu Nurjanah, Ananda Hadistia,**

Email dianwahyunurjanah@gmail.com, dosen02397@unpam.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari data laporan neraca dan laporan laba rugi PT Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2012 – 2022 pada sektor pertambangan dengan total sampel 11. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) ( $2,574201 > 1,860$ ) dengan nilai probabilitas sebesar 0,032912 lebih kecil dari 0,05. Variabel *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) ( $1,566312 < 1,89458$ ) dengan nilai probabilitas sebesar 0,155909 lebih besar dari 0,05. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) bersama-sama berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansi ( $7,459663 > 4,76$ ) dengan nilai probabilitas sebesar 0,018406 lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Assets*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine how the effect of Current Ratio (CR) and Total Assets Turnover (TATO) on Return On Assets (ROA) at PT. PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk. The research method used in this study is quantitative research with a descriptive approach. This research was conducted using secondary data sourced from financial statement data of PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk for the period 2012 – 2022 in the mining sector with a total of 10 minutes. The analytical technique in this study uses descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results of this study show that partially the variable Current Ratio (CR) has a significant effect on Return On Assets (ROA) ( $2.574201 > 1.860$ ) with a probability value of 0.032912 smaller than 0.05. The variable Total Assets Turnover (TATO) partially has no significant effect on Return On Assets (ROA) ( $1.566312 < 1.89458$ ) with a probability value of 0.155909 greater than 0.05. While simultaneously Current Ratio (CR) and Total Assets Turnover (TATO) together have a significant effect, because the significance value ( $7.459663 > 4.76$ ) with a probability value of 0.018406 is smaller than 0.05.*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Assets*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor pertambangan merupakan sektor yang menopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena berperan sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Indonesia sendiri merupakan pengekspor batu bara terbesar ke-2 di dunia dengan volume ekspor batu bara pada tahun 2020 mencapai 31,78 eksajoule. (Kusnandar, 2021). Sumber daya alam batu bara yang ada di Indonesia berpotensi menumbuhkan terbukanya perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Akan tetapi untuk melakukan hal tersebut perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Sehingga banyak perusahaan pertambangan yang masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangan.

Salah satu tujuan perusahaan masuk ke pasar modal adalah memperoleh dana investasi dari para investor yang nantinya dana tersebut akan dikelola sehingga perusahaan dapat memperoleh laba (*profit*). Sedangkan profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam bisnisnya. *Return On Assets* (ROA) digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang ditunjukkan dari laba penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2013). Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin cepat perputaran aset pada perusahaan sehingga lebih cepat dalam memperoleh laba.

Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena menunjukkan profitabilitas yang semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya nilai ROA kecil, kemungkinan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba semakin berkurang. ROA memiliki peran penting bagi investor sebab merupakan tolak ukur dalam

memberikan penilaian sebelum keputusan untuk berinvestasi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai ROA, peneliti akan menganalisis dengan rasio keuangan yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*.

*Return On Assets* dapat dipengaruhi oleh *Current Ratio*. Nilai *Current Ratio* tersebut diindikatori oleh aset lancar dan hutang lancar. Nilai *Current Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return On Assets* dikarenakan nilai *Current Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Seberapa banyak aktivitas lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat disebut sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Disamping itu, *Current Ratio* dapat dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover*. Nilai *Total Asset Turnover* dapat berpengaruh terhadap *Current Ratio* dikarenakan nilai *Total Asset Turnover* dapat digunakan untuk mengukur penggunaan aset dilakukan secara efektif atau tidak dalam suatu perusahaan. Jika nilai *Total Asset Turnover* tinggi, berarti perputaran rasio semakin cepat sehingga laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena menunjukkan penggunaan aktiva secara efisien dalam meningkatkan volume penjualan yang berdampak pada pendapatan. Jika perputaran total aktiva lambat, hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menjualnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2022.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022?
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Indo

Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022?

3. Apakah *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022.
3. Untuk Mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.3 *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2015:121) rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Hanafi dan Halim (2018:202) rasio lancar dihitung dengan membagi aktivitas lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa dirubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat, pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Dapat disimpulkan rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan di mana kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam sautu periode sehingga dapat mengetahui keadaan perusahaan tersebut likuid atau tidak likuid.

#### 2.1.4 *Total Asset Turnover*

Menurut Kasmir (2016 :185) *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktiva, maka penjualan harus ditingkatkan.

Menurut Hery (2017 :143), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sementara itu, menurut Hanafi (2016 :81) rasio *total asset turnover* yaitu menghitung efektivitas penggunaan total aktiva.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah rasio perputaran aset untuk menghitung aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya. Berikut rumus untuk menghitung perputaran total aset sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2.1.5 *Return On Assets*

Menurut Ryan (2016:112) *Return On Assets* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total aset. Sebuah peningkatan aset pada perusahaan tanpa melihat hal lain. Menurut Hery (2015:228) ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat

menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Menurut Kasmir (2019:203) *Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* adalah kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Assets* sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

- Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2012 – 2022.
- Ha1 : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022.
- Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022.
- Ha2 : Diduga terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022.
- Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022.
- Ha3 : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2012 – 2022.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data laporan keuangan pada tahun 2012 – 2022 PT Indo Tambangraya Megah, Tbk yang beralamatkan di Pondok Indah Office Tower III, 3<sup>rd</sup> Floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav V-TA, Jakarta Selatan 12310. Pengambilan data laporan keuangan dari website perusahaan <https://itmg.co.id/id/investor-relations/annual-report>

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 7 (Tujuh) bulan terhitung dari bulan April sampai dengan Oktober 2022 hingga tercukupi kebutuhan data dan informasi.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2012 – 2022.

### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara mengalisis laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Berupa neraca dan laporan laba rugi selama 11 tahun terakhir yaitu periode 2012 – 2022 yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia maupun website pribadi perusahaan. Sehingga diperoleh data dan informasi yang cukup untuk mengukur profitabilitas perusahaan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

## 3.5 Teknik Analisis Data

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

### 3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

### 3.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)
2. Uji F (Uji Simultan)

### 3.5.5 Uji Koefisien Determinasi

### 3.5.6 Uji Koefisien Korelasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Statistik Deskriptif

	ROA	CR	TATO
Mean	0.182727	2.044545	1.352727
Median	0.170000	2.010000	1.380000
Maximum	0.450000	3.260000	1.640000
Minimum	0.030000	0.940000	1.020000
Std. Dev.	0.121991	0.633977	0.184070
Skewness	0.847689	0.158096	-0.226581
Kurtosis	3.128208	2.827377	2.338691
Jarque-Bera Probability	1.324923 0.515581	0.059481 0.970698	0.294564 0.863051
Sum	2.010000	22.49000	14.88000
Sum Sq. Dev.	0.148818	4.019273	0.338818

Observations 11 11 11

Sumber : *output Eviews 12*

#### 4.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

##### 1. Analisis Regresi Linier

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.155577	0.031797	4.892751	0.0012
TATO	0.216945	0.109517	1.980928	0.0829
C	-0.428824	0.160554	-2.670911	0.0283
R-squared	0.781889	Mean dependent var	0.182727	
Adjusted R-squared	0.727361	S.D. dependent var	0.121991	
S.E. of regression	0.063697	Akaike info criterion	2.442343	
Sum squared resid	0.032459	Schwarz criterion	2.333826	
Log likelihood	16.43289	Hannan-Quinn criter.	2.510748	
F-statistic	14.33925	Durbin-Watson stat	1.409749	
Prob(F-statistic)	0.002263			

Sumber : *Output Eviews 12*

Dari output diatas, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0.428824 + 0.155577 X_1 + 0.216945 X_2$$

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah -0.428824 dapat diartikan jika *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* adalah 0, maka nilai *Return On Asset* adalah -0.428824
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu 0.155577 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel  $X_1$  maka rata-rata variabel dependen (*Return On Asset*) akan naik sebesar 0.155577 dengan catatan variabel lain konstan.

- Nilai koefisien variabel *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu 0.216945 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel  $X_2$  maka rata-rata variabel dependen (*Return On Asset*) akan naik sebesar 0.216945 dengan catatan variabel lain konstan.

#### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

##### 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

##### Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) Terhadap *Return On Assets* ( $Y$ )

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.158079	0.036571	4.322503	0.0019
C	-0.140473	0.077971	-1.801605	0.1051
R-squared	0.674903	Mean dependent var	0.182727	
Adjusted R-squared	0.638781	S.D. dependent var	0.121991	
S.E. of regression	0.073318	Akaike info criterion	2.225043	
Sum squared resid	0.048380	Schwarz criterion	2.152698	
Log likelihood	14.23774	Hannan-Quinn criter.	2.270646	
F-statistic	18.68403	Durbin-Watson stat	1.289066	
Prob(F-statistic)	0.001926			

Sumber : *Output Eviews 12*

Hasil pengujian menunjukkan hasil probabilitas (F-statistic) untuk variabel independen  $X_1$  adalah sebesar 0.001926, sementara nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k)$ ,  $df = (11 - 2) = 9$  dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1.833 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $4.298491 > 1.833$ ), apabila jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0019 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.

##### Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) Terhadap *Return On Assets* ( $Y$ )

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	0.238235	0.206148	1.155650	0.2776
C	-0.139539	0.281199	-0.496229	0.6316
R-squared	0.129217	Mean dependent var	0.182727	
Adjusted R-squared	0.032463	S.D. dependent var	0.121991	

S.E. of regression	0.119995	Akaike info criterion	1.239774
Sum squared resid	0.129588	Schwarz criterion	1.167430
Log likelihood	8.818759	Hannan-Quinn criter.	1.285378
F-statistic	1.335527	Durbin-Watson stat	0.769613
Prob(F-statistic)	0.277581		

Sumber : Output Eviews 12

Hasil pengujian menunjukkan hasil probabilitas (F-statistic) untuk variabel independen  $X_2$  adalah sebesar 0.277581, sementara nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k)$ ,  $df = (11 - 2) = 9$ , dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1.833 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ( $1.162005 < 1.860$ ), apabila jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.2776 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.

## 2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

### Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara *Current Ratio* ( $X_1$ ) Dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) Terhadap *Return On Assets* (Y)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.155577	0.031797	4.892751	0.0012
TATO	0.216945	0.109517	1.980928	0.0829
C	-0.428824	0.160554	-2.670911	0.0283
R-squared	0.781889	Mean dependent var	0.182727	
Adjusted R-squared	0.727361	S.D. dependent var	0.121991	
S.E. of regression	0.063697	Akaike info criterion	2.442343	
Sum squared resid	0.032459	Schwarz criterion	2.333826	
Log likelihood	16.43289	Hannan-Quinn criter.	2.510748	
F-statistic	14.33925	Durbin-Watson stat	1.409749	
Prob(F-statistic)	0.002263			

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil output Eviews di atas nilai probabilitas (F-statistic) yang dihasilkan sebesar 0,002263 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Sementara F tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dengan  $df = n-k-1$  adalah sebesar  $df = 11-3-1 = 7$  diperoleh F tabel 4,35. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14.23213 > 4,76$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets*, sehingga model

regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Pengujian analisis regresi menunjukkan hasil probabilitas (F-statistic) untuk variabel independen *Current Ratio* adalah sebesar 0.001926, sementara nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k)$ ,  $df = (11 - 2) = 9$  dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1.833 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $4.298491 > 1.833$ ), apabila jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0019 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.
2. Dapat dilihat hasil pengujian dari tabel diatas dengan analisis regresi menunjukkan bahwa probabilitas (F-statistic) untuk variabel independen *Total Asset Turnover* adalah sebesar 0.277581, sementara nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k)$ ,  $df = (11 - 2) = 9$ , dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1.833 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ( $1.162005 < 1.860$ ), apabila jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.2776 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.
3. Berdasarkan hasil output Eviews nilai probabilitas (F-statistic) yang dihasilkan sebesar 0,002263 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu  $\alpha = 5\%$  atau 0.05. Sementara F tabel dengan  $df = n-k-1$  adalah sebesar  $df = 11-3-1 = 7$  diperoleh F tabel 4,35. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14.23213 > 4,76$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets*, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan bagi PT Indo Tambangraya Megah Tbk, yaitu :

1. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang dapat

mempengaruhi aset-aset yang dimiliki PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

2. Manajemen perusahaan bisa lebih memperhatikan perputaran *Total Asset Turnover* untuk perputaran aktiva guna kegiatan penjualan agar lebih efisien pada periode selanjutnya.
3. Manajemen perusahaan bisa menekan lagi angka hutang jangka pendek terhadap pengelolaan aktiva.
4. Profitabilitas dalam hal ini *Return On Assets* sangat penting bagi perusahaan karena untuk mengukur tingkat efisiensi dan pengendalian harga pokok atau biaya produksi. Semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan maka pendapatan yang diperoleh semakin

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Wacana Media. Mitra Jakarta
- Fahmi Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfa Beta. Bandung
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung

### JURNAL

- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh *Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322-1328.
- Alpi, M. Firza, and Ade Gunawan. "Pengaruh Current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan." *Jurnal*

*Riset Akuntansi Aksioma* 17.2 (2018): 1-36

- Anismadiyah, V. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 83-93.
- Arsyanti, H., Triuspitorini, F. A., & Djatnika, D. (2020). Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI (2014-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 150-162.
- Indriyani, I., Panjaitan, F., & Yenfi, Y. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Keunagan*, 10(2), 7-19.
- Isworo, S. P. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945).
- NINGRUM, F. P., & Affandi, H. D. A. (2018). Pengaruh Earning Pershare (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Sub Sektor Ban dan Spare-part yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016) (Doctoral dissertation, perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2).
- Sairin, sairin (2020). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt.

- Astra Agro  
Lestari, Tbk Periode (2008 – 2018).  
Jurnal Ekonomi Efektif, 2(4)
- Saragih, M., Siahaan, Y., Purba, R., &  
Supitriyani, S. (2015). Pengaruh Current  
Ratio Terhadap Return On Asset pada  
perusahaan sektor aneka industri yang  
lisiting di Bursa Efek Indonesia.  
Financial: Jurnal Akuntansi, 1(1), 19-  
24.
- Suharmiyati, S., & Iskandar, Y. (2020).  
Pengaruh Current Ratio terhadap Return  
on Assets pada Bumdesa Lancang  
Kuning Desa Rumbai Jaya Kecamatan  
Kempas Kabupaten Indragiri Hilir  
Riau. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan  
Sains), 5(1), 38-41.
- Wijaya, A. F., Ernestivita, G., & Budiadi, D.  
(2019). Pengaruh Total Asset Turnover  
Terhadap Return On Assets Perusahaan  
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2014-  
2016. Cahaya Aktiva, 9(2), 109-118.
- Yeremia, B. S. (2019). Pengaruh Current Ratio,  
Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset  
Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba  
Perusahaan Manufaktur Bidang  
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral  
dissertation, Universitas Darma  
Persada).
- SUMBER WEB**
- Laporan keuangan PT. Indo Tambangraya  
Megah, Tbk  
[https://itmg.co.id/id/investorrelation/  
annual-report](https://itmg.co.id/id/investorrelation/annual-report)
- Dosen Pendidikan 2. 2022, “Pengertian Laporan  
Keuangan Menurut Para Ahli”,  
[https://www.dosenpendidikan.co.id/pen  
gertian-laporan-keuangan/](https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/), 11 Mei  
2022, 13:15
- Thabroni, Gamal. 2021. “Metode penelitian  
Kuantitatif: pengertian, karakteristik &  
Jenis”, [https://serupa.id/metode-  
penelitian-kuantitatif-pengertian-  
karakteristik-jenis/](https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/), 25 Mei 2022, 11:30
- FP Ningrum. 2018. “BAB II Kajian Pusataka dan  
Kerangka Pemikiran”,  
[http://repository.unpas.ac.id/39402/5/B  
AB%20II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/39402/5/BAB%20II.pdf), 26 Mei 2022, 16:25
- Kusnandar, Viva Budy. 2021. “Ekspor Batu Bara  
Indonesia Naik 0,23% pada 2020”,  
[https://databoks.katadata.co.id/datapub  
lish/2021/11/16/ekspor-batu-bara-  
indonesia-naik-023-pada-2020](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/16/ekspor-batu-bara-indonesia-naik-023-pada-2020), 27 Mei  
2022, 14.25
- Meilanova, Denis Riantiza. 2021. “Harga Batu  
Bara Acuan Januari 2021 Naik ke  
US\$75,84 Per Ton”,  
[https://ekonomi.bisnis.com/read/20210  
104/44/1338411/harga-batu-bara-  
acuan-januari-2021-naik-ke-us7584-  
per-ton](https://ekonomi.bisnis.com/read/20210104/44/1338411/harga-batu-bara-acuan-januari-2021-naik-ke-us7584-per-ton), 28 Mei 2022, 10.15